



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (01 Oktober 2018) ditutup menguat sebesar +47.34point atau +0.80% ke level 5,976.55 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7,92 triliun.

## Today Recommendation

Selama seminggu lalu Bursa Indonesia cukup kondusif seiring naiknya IHSG sebesar +0.37% disertai Net Buy Asing sebesar Rp 1.61 triliun sehingga selama bulan September hanya melemah -0.7% disertai Net Sell Asing sebesar Rp -1.42 triliun. Diawal minggu ini IHSG berpeluang melanjutkan penguatannya dalam skala yang lebih kecil didorong katalis naiknya DJIA, EIDO, Gold dan Oil yang sudah berada dilevel \$73.56/barrel sambil menunggu data Inflasi September yang diperkirakan sekitar 0.02%.

**PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP).** Menurut data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), dari Januari-Agustus 2018 total konsumsi semen dalam negeri sekitar 43 juta ton, atau bertumbuh 4,6% yoy. Adapun penjualan perseroan dari Januari-Agustus tahun ini tercatat sebanyak 11,5 juta ton, atau naik sekitar 9% dibandingkan periode yang sama tahun 2017 lalu yang tercatat sebesar 10,47 juta ton. Jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2017, maka pada Agustus 2018 kenaikan penjualan semen perseroan tergolong kecil hanya 1% menjadi 1,6 juta ton. Adapun volume penjualan sampai kuartal III tahun ini masih dalam perhitungan. Perseroan masih optimis volume penjualannya meningkat 6% tahun ini. Dengan perolehan volume penjualan 2017 lalu kisaran 16,1 juta ton, maka target tahun ini berkisar di 17,06 juta ton.

BUY: MEDC, INDY, PTBA, ITMG, ANTM, INCO, MARK, ADRO, BRPT, JSMR, UNTR, ICBP, BBNI, BBRI, TLKM, BBKA, SRIL, ACES, BMRI, CPIN, JPFA, TKIM.

BOW: ASII, UNVR, INKP, GGRM, BBTN, INDF, MYOR.

## Market Movers (01/10)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 14,907  
Indeks Nikkei, Senin menguat di point 24,252  
DJIA, Jumat ditutup menguat di point 26,458

IHSG	MNC 36
<b>5,976.55</b>	<b>337.14</b>
+47.34 (+0.80%)	+2.64 (+0.79%)
28/9/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 885.12
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -51,172.3

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,705
Value (billion Rp)	7,927
Market Cap.	6,737
Average PE	13.9
Average PBV	2.6
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,931 - 6,022
USD/IDR Daily Range	14,870 - 14,950

GLOBAL MARKET (28/09)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	26,458	+18.4	+0.07
NASDAQ	8,046	+4.38	+0.05
NIKKEI	24,120	+323	+1.36
HSEI	27,788	+72.8	+0.26
STI	3,257	+20.79	+0.64

COMMODITIES PRICE (28/09)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	73.56	+1.44	+2
Batubara US/ton	109	Unch	Unch
Emas US/oz	1,196	+8.8	+0.74
Nikel US/ton	12,547	+2.5	+0.02
Timah US/ton	18,837	-37.5	-0.2
Copper US/Pound	2.80	+0.015	+0.54
CPO RM/ Mton	2,170	+5	+0.23

## COMPANY LATEST

**PT Mayora Indah Tbk (MYOR).** Perseroan berhasil mencetak pertumbuhan penjualan hingga 15% per Agustus 2018. Raihan ini sudah menjangkau target yang ditetapkan akhir 2018. Target penjualan tahun ini 12%. Pada 2017, nilai penjualan yang dibukukan perseroan mencapai Rp20,81 triliun, naik 13,46% year on year. Pada 2018, perseroan memproyeksikan penjualan tumbuh 12% atau setara Rp23,3 triliun. Jika penjualan Agustus 2018 year to date naik 15%, maka nilai yang dikantongi oleh perseroan sekitar Rp23,9 triliun. Di sisi lain, untuk meningkatkan penjualan, maka perseroan juga berencana membangun pabrik baru untuk menambah 3 line produk biskuit dan 15 line produk wafer. Oleh karena itu, perseroan akan membeli tanah seluas 51.406 m2 di Balaraja, Banten. Tanah tersebut masing-masing dimiliki oleh PT Tedjoprata Mandirigemilang seluas 50.419 m2 dan PT Lubuk Permata sebesar 987 m2. Nilai transaksi pembelian tanah mencapai Rp61,3 miliar.

**PT Bukit Asam Tbk (PTBA).** Perseroan dan PT KAI menandatangani kesepakatan mengenai Perjanjian Kerangka Kerjasama (Framework Agreement) untuk pengembangan angkutan batu bara di sejumlah jalur. Kesepakatan tersebut yaitu Pengembangan Angkutan Batubara Kereta Api Jalur Tanjung Enim Baru-Prajin dan Jalur Tanjung Enim Baru-Tarahan (Second Line), Rencana Jangka Panjang (RJP) Angkutan Batubara 2018-2027, dan Keputusan Bersama Direksi perseroan-PT KAI tentang Tim Bersama Pengembangan Angkutan Batubara dengan Kereta Api Jalur Tanjung Enim Baru-Prajin dan Tanjung Enim Baru-Tarahan (Second Line). Melalui perjanjian ini, KAI akan mengangkut batu bara pada rute Tanjung Enim Baru-Prajin dan Tanjung Enim Baru-Tarahan (Second Line) sebesar 60 juta ton per tahun. Kedua jalur tersebut kini sedang memasuki tahap studi kelayakan dan ditargetkan beroperasi pada 2023.

**PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP).** Perseroan telah menandatangani perjanjian jual beli (CSPA) dengan Nestle S.A. untuk membeli seluruh saham PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI). Menurut keterangan perseroan disebutkan, saham yang dibeli sebanyak 100.000 lembar saham atau 50% dari total saham yang diterbitkan NICI dengan nilai transaksi Rp314 miliar. Akuisisi ini didanai oleh dana internal perseroan dan diperkirakan transaksi ini dapat diselesaikan pada akhir bulan Oktober 2018 setelah terpenuhinya seluruh kondisi yang dipersyaratkan dalam CSPA. Setelah penyelesaian, NICI akan menjadi anak perusahaan ICBP dengan kepemilikan 99,99% dimana perseroan percaya bahwa ke depannya prospek usaha produk kuliner di Indonesia tetap menjanjikan.

**PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS).** Mencatat rugi bersih sebesar Rp68,84 miliar hingga periode 30 Juni 2018 naik dibandingkan rugi bersih Rp42,26 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan bunga bersih turun menjadi Rp79,07 miliar dari pendapatan bunga bersih Rp105,54 miliar di periode sama tahun sebelumnya.

**PT Royal Prima Tbk (PRIM).** Meraih laba neto periode berjalan yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp8,16 miliar hingga periode 30 Juni 2018 turun dibandingkan laba neto Rp14,05 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan naik menjadi Rp96,13 miliar dari pendapatan Rp80,25 miliar dan beban pokok pendapatan naik menjadi Rp66,02 miliar dari Rp48,34 miliar. Kenaikan beban administrasi menjadi Rp20,18 miliar dari Rp13,32 miliar menjadi faktor utama turunnya laba sebelum pajak menjadi Rp11,07 miliar dari laba sebelum pajak Rp18,79 miliar Juni tahun sebelumnya.

### TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,477	14.0	BBRI	538	6.9	CITY	+84	+70	AKSI	-130	-20.6
IIKP	1,345	12.7	TLKM	472	6.1	CTTH	+30	+34.9	BMAS	-48	-12.5
RIMO	1,088	10.3	BMRI	443	5.7	GLOB	+59	+34.5	TUGU	-360	-12.0
TRAM	754	7.1	ASII	430	5.5	INAF	+1,000	+20.4	YPAS	-75	-11.9
TOPS	234	2.2	IIKP	314	4.0	KBLM	+48	+19.4	JSPT	-150	-10.3

### DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>KEUANGAN</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
BBCA	24150	150	23700	24450	BUY	GGRM	74050	-950	73100	75950	BOW
BBNI	7400	50	7113	7638	BUY	HMSP	3850	10	3785	3905	BUY
BBRI	3150	80	2975	3245	BUY	ICBP	8825	0	8713	8938	BOW
BBTN	2630	-20	2565	2715	BOW	INDF	5900	-75	5788	6088	BOW
BJBR	2030	-20	1950	2130	BOW	KAEF	2550	90	2295	2715	BUY
BJTM	650	-5	638	668	BOW	KLBF	1380	25	1300	1435	BUY
BMRI	6725	100	6450	6900	BUY	UNVR	47025	-125	46638	47538	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>						<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
ACES	1440	5	1385	1490	BUY	ASII	7350	-25	7100	7625	BOW
LPPF	6925	25	6688	7138	BUY	<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>					
UNTR	33000	825	31500	33675	BUY	BRPT	1840	0	1795	1885	BOW
<b>PERTAMBANGAN</b>						CPIN	5075	75	4850	5225	BUY
ADRO	1835	10	1785	1875	BUY	INKP	17350	-275	16925	18050	BOW
ANTM	845	10	803	878	BUY	TPIA	4920	40	4735	5065	BUY
ITMG	25850	150	24763	26788	BUY	WTON	364	6	352	370	BUY
MEDC	1000	45	895	1060	BUY	<b>INFRASTRUKTUR</b>					
PTBA	4320	160	3985	4495	BUY	INDY	2800	60	2635	2905	BUY
<b>COMPANY GROUP</b>						JSMR	4470	0	4335	4605	BOW
BHIT	87	-1	85	91	BOW	PGAS	2250	70	2080	2350	BUY
BMTR	404	-6	392	422	BOW	TLKM	3640	60	3505	3715	BUY
MNCN	805	-15	768	858	BOW	<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1155	0	1103	1208	BOW
BCAP	246	1545	188	332	BUY	PTPP	1525	-10	1478	1583	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	515	15	485	530	BUY
KPIG	680	-5	668	698	BOW						
MSKY	900	0	878	923	BOW						

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Ikhsan H. Santoso

Research Associate  
ikhsan.santoso@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
 Telp : (021) 2980 3111  
 Fax : (021) 3983 6899  
 Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*